

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 11), penelitian menurut tingkat penjelasannya dapat digolongkan menjadi penelitian deskriptif, penelitian komparatif, dan penelitian asosiatif. Desain dalam penelitian ini menggunakan studi deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat gambaran atau lukisan sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Nazir, 2009: 86).

Penelitian menurut jenis data dan analisis digolongkan menjadi penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan maksud memperoleh data yang berupa angka atau data kualitatif yang diinginkan (Sugiyono, 2013: 23).

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 54) mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu konsumen pada Papaben *Donuts & Coffe* yang beralamatkan di Jl. Seminung, Yosorejo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2013: 54) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Metode penentuan sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 56) *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu bisa siapa saja yang secara kebetulan atau isidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Data kuisisioner diisi oleh konsumen yang sudah pernah atau sering membeli produk pada *Papaben Donuts & Coffe* yang beralamatkan di Jl. Seminung, Yosorejo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.

C. Definisi Operasional Variabel

Oprasional variabel adalah penjelasan atau uraian mengenai penelitian yang akan diteliti yang berisikan indikator dari masing-masing variabel yang telah ditentukan. Menurut Kidder (1981) dalam Sugiyono (2013: 91) mengemukakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan dari penelitian tersebut. Variabel dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a) Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau dependen (Sugiyono, 2013: 32).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu lokasi, kualitas produk, dan layanan *go-food*.

b) Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 32).

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Lokasi

- 1) Definisi Konseptual : Lokasi adalah tempat penyaluran produk dari penjual ke konsumen yang merupakan unsur penting dalam

membangun bisnis, pemilihan lokasi bisnis hendaknya dipikirkan secara matang karena menyangkut keberlangsungan usaha.

Sintesis lokasi yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu akses, visitabilitas, lalu lintas, tempat parkir, lingkungan, dan kompetisi.

- 2) Definisi Operasional : Lokasi adalah tempat penyaluran produk dari penjual ke konsumen yang merupakan unsur penting dalam membangun bisnis, pemilihan lokasi bisnis hendaknya dipikirkan secara matang karena menyangkut keberlangsungan usaha. Sintesis lokasi yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu akses, visitabilitas, lalu lintas, tempat parkir, lingkungan, dan kompetisi yang diukur menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada konsumen pada Papaben *Donuts & Coffe*.

b. Kualitas Produk

- 1) Definisi Konseptual : Kualitas produk adalah suatu usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi atau melebihi harapan pelanggan, dimana pemilik usaha harus terus meningkatkan kualitas produk tersebut agar lebih unggul dari para pesaing sehingga memberikan kepuasan dan loyalitas para konsumen. Sintesis kualitas produk yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu penampilan, bentuk, warna, tekstur, aroma, tingkat kematangan, daya tahan makanan, dan rasa.

- 3) Definisi Operasional : Kualitas produk adalah suatu usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi atau melebihi harapan pelanggan, dimana pemilik usaha harus terus meningkatkan kualitas produk tersebut agar lebih unggul dari para pesaing sehingga memberikan kepuasan dan loyalitas para konsumen.

Sintesis kualitas produk yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu penampilan, bentuk, warna, tekstur, aroma, tingkat kematangan, daya tahan makanan, dan rasa yang diukur menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada konsumen pada Papaben *Donuts & Coffe*.

c. Layanan *go-food*

- 1) Definisi Konseptual : *Go-Food* adalah layanan pesan antar makanan online yang merupakan bagian fitur dari *Gojek*.

Sintesis layanan *go-food* yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu manfaat layanan, reputasi teknologi, dan persepsi kemudahan.

- 2) Definisi Operasional : *Go-Food* adalah layanan pesan antar makanan online yang merupakan bagian fitur dari *Gojek*. Sintesis layanan *go-food* yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu manfaat layanan, reputasi teknologi, dan persepsi kemudahan yang diukur menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada konsumen pada Papaben *Donuts & Coffe*.

d. Keputusan Pembelian

- 1) Definisi Konseptual : Keputusan pembelian merupakan perilaku konsumen dalam memutuskan pembelian suatu produk, dalam proses pembelian tersebut konsumen mempertimbangkan banyak hal. Sintesis keputusan pembelian yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu keyakinan dalam membeli, sesuai keinginan, memiliki keinginan untuk membeli ulang, mempertimbangkan kualitas produk, dan merekomendasikan kepada orang lain.

- 3) Definisi Operasional : Keputusan pembelian merupakan perilaku konsumen dalam memutuskan pembelian suatu produk, dalam proses pembelian tersebut konsumen mempertimbangkan banyak hal. Sintesis keputusan pembelian yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu keyakinan dalam membeli, sesuai keinginan, memiliki keinginan untuk membeli ulang, mempertimbangkan kualitas produk, dan merekomendasikan kepada orang lain yang diukur menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada konsumen pada Papaben *Donuts & Coffe*.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Arikunto (2006: 28) menyatakan bahwa studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, majalah, koran, dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2013: 71) observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Pada teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi untuk mengetahui perilaku konsumen pada Papaben *Donuts & Coffe*.

3. Wawancara (interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2013: 71). Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui permasalahan pada Papaben *Donuts & Coffe*. Wawancara dilakukan untuk mendukung informasi yang diperoleh dari observasi.

4. Kuisisioner (angket)

Menurut Sugiyono (2013: 72) kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos serta internet.

Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel lokasi, kualitas produk, dan layanan *go-food* terhadap keputusan pembelian pada Papaben *Donuts & Coffe*. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen pada penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert, menurut Sugiyono (2013: 22) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jumlah butir soal pada penelitian pengaruh lokasi, kualitas produk, dan layanan *go-food* terhadap keputusan pembelian adalah sebanyak 80 pertanyaan, dengan masing-masing memiliki skor sebagai berikut:

Tabel 4. Skala Likert

	Keterangan	Skor
a.	Sangat Setuju Sekali (SSS)	5
b.	Sangat Setuju (SS)	4
c.	Setuju (S)	3
d.	Ragu-ragu (RG)	2
e.	Tidak Setuju (TS)	1

(Sumber : Sugiyono, 2013)

E. Instrumen Penelitian

Tabel 5. Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Angket
Lokasi (X1)	1. Akses 2. Visitabilitas 3. Lalu lintas 4. Tempat parkir 5. Lingkungan 6. Kompetisi	1, 2, 3, 4 5, 6, 7 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 16, 17, 18 19, 20
Kualitas Produk (X2)	1. Warna 2. Penampilan 3. Porsi 4. Bentuk 5. Tekstur 6. Aroma 6. Tingkat kematangan 7. Daya tahan 8. Rasa	1, 2, 3 4, 5 6, 7 8, 9, 10 10, 11, 12 13, 14 15, 16 17 18, 19, 20
Layanan Go-food (X3)	1. Manfaat layanan 2. Reputasi teknologi 3. Persepsi kemudahan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 11, 12, 13, 14, 15 16, 17, 18, 19, 20
Keputusan Pembelian (Y)	1. Sesuai kebutuhan 2. Mempertimbangkan kualitas produk 3. Mempunyai manfaat 4. Ketepatan dalam pembelian produk 5. Merekomendasikan kepada orang lain 6. Pembelian ulang	1, 2 3, 4, 5, 6, 7 8, 9, 10 11, 12, 13, 14, 15, 16 16, 17 18, 19, 20

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013: 116). Untuk menentukan validitas dari suatu penelitian dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* (Sugiyono, 2013: 115).

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \dots (1)$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien relasi antara variabel X dan Y

X : Skor butir soal

Y : Skor total

N : Jumlah responden atau sampel

$\sum xy$: Skor rata-rata dari X dan Y

$\sum x$: Jumlah skor item

$\sum y$: Jumlah skor total item

Untuk mengetahui valid atau tidaknya angket yang digunakan dalam penelitian, maka kriteria pengujian $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi (α) 0,05 maka alat tersebut dinyatakan valid. Demikian pula sebaliknya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2013: 115), menyatakan bahwa instrumen yang reabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur berkali-kali dengan menghasilkan data yang sama. Maka dapat digunakan metode *Cronbach's Alpha*, metode ini sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (Arikunto,2006: 82).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s^2}{S^2} \right] \dots (2)$$

Keterangan :

R_{11} : Reabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan

Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya angket yang digunakan dalam penelitian, maka kriteria pengujian $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi (α) 0,05 maka alat tersebut dinyatakan reliabel. Demikian pula sebaliknya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat tersebut dinyatakan tidak reliabel.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu berasal dari distribusi yang normal jika data tidak berdistribusi normal maka metode alternatif yang digunakan adalah *statistic non parametic*.

Pengujian normalitas distribusi dapat dilihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*, data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Biasanya uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel tersebut dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi < 0,05.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, apabila nilai signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel atau lebih kelompok data adalah sama.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lokasi, kualitas produk, dan layanan *go-food* terhadap keputusan pembelian.

Persamaan regresi pada penelitian ini yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad \dots (3)$$

Keterangan :

- Y : Variabel dependen (keputusan pembelian)
- α : Konstanta
- X_1, X_2, X_3 : Variabel independen (lokasi, kualitas produk dan layanan *go-food*)
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi
- e : *Standard error*

Pengujian hipotesis diuji dengan menggunakan regresi linier berganda melalui beberapa uji berikut, yaitu :

1. Uji Signifikasi Parameter individual (Uji t)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa banyak pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variasi dari variabel terikat. Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0 : b_i = 0$, yang berarti bahwa variabel bebas (lokasi, kualitas produk, dan layanan *go-food*) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (keputusan pembelian).

$H_a : b_i \neq 0$, yang berarti bahwa variabel bebas (lokasi, kualitas produk, dan layanan *go-food*) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (keputusan pembelian).

Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan tabel t. Jika t tabel > t hitung, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Namun jika t tabel < t hitung, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Ghozali, 2009: 85).

2. Uji Signifikasi Silmutan (Uji F)

Pada dasarnya uji statistik F digunakan untuk menunjukan variabel bebas (independen) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen).

Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen lokasi (X1), kualitas produk (X2), dan layanan *go-food* (X3) secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian (Y).

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen lokasi (X1), kualitas produk (X2), dan layanan *go-food* (X3) secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian (Y).

Pengambilan keputusannya menggunakan kriteria dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, apabila F tabel > F hitung, maka H_0 akan diterima dan H_0 akan ditolak, dan apabila F tabel < F hitung, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Pada dasarnya koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa banyak kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu. Apabila nilai determinasi kecil maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel- variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Ghozali, 2009: 87).

4. Hipotesis Statistik

Menurut Sugiyono (2013: 64) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengujian pengaruh X_1 terhadap Y
Ho : $\beta_1 Y, \leq 0$ (X_1 tidak berpengaruh positif terhadap Y)
H₁ : $\beta_1 Y, > 0$ (X_1 berpengaruh positif terhadap Y)
2. Pengujian pengaruh X_2 terhadap Y
Ho : $\beta_2 Y, \leq 0$ (X_2 tidak berpengaruh positif terhadap Y)
H₁ : $\beta_2 Y, > 0$ (X_2 berpengaruh positif terhadap Y)
3. Pengujian pengaruh X_3 terhadap Y
Ho : $\beta_3 Y, \leq 0$ (X_3 tidak berpengaruh positif terhadap Y)
H₁ : $\beta_3 Y, > 0$ (X_3 berpengaruh positif terhadap Y)
4. Pengujian pengaruh $X_1, X_2,$ dan X_3 terhadap Y
Ho : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, Y, \leq 0$ (X_{123} tidak berpengaruh simultan terhadap Y)
H_a : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, Y, > 0$ (X_{123} berpengaruh simultan terhadap Y)